

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., A. Hamid, and Z. Akbar. 2004. Growth and Yield Performance of Six Cucumber (*Cucumis sativus* L.) Cultivars Under Agro-Climatic Conditions of Rawalakot, Azad Pukulmu and Kashmir. *Int. J. Agri. Bio.* 6(2):396-399.
- Allard, R.W. 1960. Principles Of Plant Breeding. John Wileyand Sons, Inc. New York, London, Sydney. 485 p.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. Data-Data Klimatologi Bulan Januari Sampai Maret 2017. Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Minang Kabau. Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. Produksi Tanaman Sayuran, Buah-Buahan, Tanaman Hias dan Obat-Obatan. Jakarta. Badan Pusat Statistik Nasional. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. 2013. Produksi Tanaman Sayuran, Buah-Buahan, Tanaman Hias dan Obat-Obatan. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Barat. Padang.
- Barbour, M. G., J. H. dan W. D. Pitts. 1987. Terrestrial Plant Ecology. Benjamin Cummings Publ co. inc. California. Pp. 29-27.
- Barrett, R. D. H., and Agrawal, A. A. 2004. Interactive Effects Of Genotype, Invironment, and Ontogeny On Resistance Of Cucumber (*Cucumis sativus* L.) To The Generalist Herbivore, Spodoptera Exigua. *Jurnal Of Chemical Ecology.* 30(1):37-51.
- Cahyono, B. 2003. Timun. Aneka Ilmu. Semarang. 124 hal.
- Crowder, L. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Terjemahan Lilik Kusdiarti. Gajah Mada University Press. Yogyakarta . 499 hal.
- Darjanto dan S. Satifah. 1990. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Silang Buatan. Gramedia. Jakarta. 35 hal.
- Darsana, L, Wartoyo dan T. Wahyuti. 2003. Pengaruh Saat Panen dan Suhu Penyimpanan Terhadap Umur Simpan dan Kualitas Mentimun Jepang. (*Cucumis sativus* L.). *Agrosains* Volume 5 No 1, 2003
- Dhillon, N. P. S. and T. C. Wehner. 1991. Host-Plant Resistance To Insect In Cucurbit-Germplasm Resources. *Genetik and Breeding. Tropical Pest Management.* 37(4):421-429.
- Falconer, D.S. and T.F.C. Mackey. 1996. Introduction to Quantitative Genetic 4th Edition. Addison wesley longman, Essex, UK.

- Galun, E. 1980. Genetic and Physiological Regulator of Stamens and Ovary Differentiation in the Cucumber Floral Bud. On Overview. Conference on the Biology and Chemistry of Cucurbitaceae. August 3-6. Cornell Univ. Ithaca. New York
- Gardner, F. P., Pearce, R.B., Mitchell, R. L. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Terjemahan). Indonesia University Press. Jakarta. 428 hal.
- Goodenough, U., 1988. Genetics. 3rded. CBS College Publishing. London.
- International Board Plant Genetic Resources. 1983. Genetic Resources of Cucurbitaceae. Rome: International Board Plant Genetic Resources. [5 Desember 2016].
- Lakitan, B. 1995. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lumbangaol, B. 2015. Studi Fenologi dan Penentuan Masak Fisiologis Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L) Berdasarkan Unit Panas. [Skripsi]. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Luthfi, U. Sumpena dan Y. Kusandriani. 2012. Uji Daya Hasil Galur-Galur F1 Hibrida Mentimun (*Cucumis sativus* L) di Bandung, Blintar, Bogor, Garut dan subang. Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran. Bandung. 12(1):21-29.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta. 194 hal.
- Maynard, D. and D.N. Maynard. 2000. Cucumber, Melons, and Watermelons. In K.F. Kiple and K.C. Ornelas (eds). The Cambridge World History of Food. Cambridge University Press. UK.
- Milawatie. 2006. Pengaruh Waktu Penyebukan Terhadap Keberhasilan Persilangan Mentimun (*Cucumis sativus* L). <http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/32391.htm>. Unibraw. [11 Januari 2017]
- More, T.A. and V.S. Seshadri. 1998. Sex Expression and Sex Modification, P. 39-66. In N.M. Nayar and T.A. More (eds). Cucurbits. Science Publishers Inc. USA.
- Muchtadi. 1992. Fisiologi Pasca Panen Sayuran dan Buah-Buahan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Navazio, JP. dan Simon, PW. 2001. Diallel Analysis of High Carotenoid Content in Cucumber. J. Amer. Soc. Hort. Sci. 126(1):4-100
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 159 hal.

- Prabowo, D.P. 2009. Survey Hama dan Penyakit pada Pertanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. [Skripsi]. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahma, R. 2014. Penyimpanan Buah Timun Suri (*Cucumis sativus*) Menggunakan Kemasan Pelepah Pisang. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Rahmadani, S. 2016. Penampilan Fenotipe Beberapa Genotipe Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L) Di kecamatan Pauh Padang. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Relf D, Mc Daniel, Freeborn J. 2015. Cucumber, Melons and Squash. Virginia Cooperatif Extention. Petersburg. Publication 426-406.
- Roy D. 2000. Plant Breeding. Analysis and Exploitation of Variation. New Delhi, Chennai, Mumbai, Calcuta. Narosa Publishing House.
- Rukmana. 1994. Budidaya Mentimun. Kanisius. Yogyakarta. 68 hal
- Samadi, B. 2002. Teknik Budidaya Mentimun Hibrida. Kanisius. Yogyakarta. 75 hal
- Sharma, O.P. 2009. Plant Taxonomy. Tata Mc Graw, Hill Publishing Company Limited. New Delhi. 564 hal.
- Sitompul dan Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 412 hal
- Suherman. 2004. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Konsentrasi Gandasil B Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Taman Siswa. Padang.
- Sumiati, E. 1985. Hasil dan Kualitas Buah Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) Kultifat Intan yang Dipangkas Cabangnya dan Disemprot Zat Pengatur Tumbuh. [Skripsi]. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sumpena dan Permadi. 2003. UDHP (Uji Daya Hasil Pendahuluan) Galur Hibrida Mentimun di Subang dan Blitar. Laporan Hasil Penelitian BALITSA.
- Sumpena, U., Subarlan, dan Q. P. Van Der Meer. 2005. Seleksi Bunga Betina Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Bul. Pen. Hort. 23(3):116-122.
- Sumpena, U., Waluyo dan Q.P. Van der Meer. 2001. Seleksi Kultivar Unggul Mentimun. 18(2):75-81
- Sunarjono, H. H. 2007. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta. 184 hal

- Surat Keputusan Menteri Pertanian. 2003. Pelepasan Ketimun Padang Sebagai Varietas Unggul. Surat Badan Benih Nasional Nomor 041/BBN/X/2003 tanggal 06 Oktober 2003. Jakarta.
- Suryadi, L., Y. Kusandriani dan Gunawan. 2004. Karakterisasi plasma Nutfah Mentimun. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 10(1):28
- Suseno, H. 1974. Fisiologi Tumbuhan. Metabolisme Dasar Beberapa Aspeknya. IPB. Bogor. 205 hal.
- Swasti, E. 2007. Buku Ajar Pengantar Pemuliaan Tanaman. Prodi Pemuliaan Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. 157 hal.
- Tranggono. 1993. Kerusakan Bahan Pangan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wadid, MM. Medany, MA. dan Abou-Hadid, AF. 2003. Diallel Analyses for Yield and Vegetative Characteristics in Cucumber (*Cucumis sativus* L.) Under Low Temperature Conditions. Acta Hort. 598:279-87
- Winarno, F. G. 2002. Fisiologi Lepas Panen Produk Hortikultural. M-Brio Press. Bogor



